

EFEKTIVITAS PROGRAM PASAR MURAH PADA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Irvanda Albit¹, Ramona Handayani², Yusran Fahmi³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

Email : irvanalbit@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian skripsi ini untuk mengetahui Efektivitas Program Pasar Murah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, berdasarkan observasi peneliti diketahui yang menjadi permasalahan program pasar murah yaitu Subsidi yang sedikit, Jarang diadakan, Sejumlah warga tidak mendapat kupon serta Pendistribusian kupon kurang merata, Kurangnya sosialisasi dan informasi ke masyarakat. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah Untuk mengetahui Efektivitas Program Pasar Murah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koprasi Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Pasar Murah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koprasi Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Efektivitas Program Pasar Murah Pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan Usaha Kecil menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dinilai cukup efektif, berdasarkan hasil indicator penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa : Pencapaian Tujuan dalam Tahapan Program dalam menjalankan program pasar murah dinilai sudah efektif. Pencapaian Tujuan dalam hal ketetapan waktu pelaksanaan cukup efektif. Pencapaian Tujuan terkait kurun waktu dinilai kurang efektif. Pencapaian Tujuan terkait dengan sasaran dinilai kurang efektif. Integrasi terkait dalam hal sosialisasi dinilai kurang efektif. Integrasi terkait dengan kemampuan sumber daya manusia dinilai kurang efektif. Integrasi terkait dengan kerja sama dinilai cukup efektif. adaptasi terkait dengan proses dalam pelaksanaan dinilai cukup efektif. Adaptasi terkait dengan respon masyarakat terhadap program dinilai cukup efektif. Adaptasi terkait dalam hal berhasil dalam mengatasi masalah dinilai kurang efektif. Efektivitas Program Pasar Murah pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

Kata kunci: Efektivitas Program, Pasar Murah

ABSTRACT

The background of this thesis research is to determine the effectiveness of the Cheap Market Program at the Department of Industry, Trade, Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Hulu Sungai Utara Regency, based on the researcher's observations it is known that the problems of the cheap market program are small subsidies, rarely held, a number of residents do not receive coupons and uneven distribution of coupons, lack of socialization and information to the community. The purpose of this research is to determine the effectiveness of the Cheap Market Program at the Department of Industry, Trade, Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Hulu Sungai Utara Regency. To determine the factors that influence the effectiveness of the Cheap Market Program at the Department of Industry, Trade, Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Hulu Sungai Utara Regency. The results of the study, it can be concluded that the Effectiveness of the Cheap Market Program at the Department of Industry, Trade, Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Hulu Sungai Utara Regency is considered quite effective, based on the results of the research indicators, the researchers concluded that: Achievement of Goals in the Program Stages in running the cheap market program is considered effective. Achievement of Goals in terms of the timeliness of implementation is quite effective. Achievement of Goals related to the time period is considered less effective. Achievement of Goals related to targets is considered less effective. Integration related to socialization is considered less effective. Integration related to human resource capabilities is considered less effective. Integration related to cooperation is considered quite effective.

Adaptation related to the process in implementation is considered quite effective. Adaptation related to community response to the program is considered quite effective. Adaptation related to success in overcoming problems is considered less effective. The effectiveness of the Low-Cost Market Program at the Department of Industry, Trade, Cooperatives, and Small and Medium Enterprises of Hulu Sungai Utara.

Keywords: Program Effectiveness, Low-Cost Market

PENDAHULUAN

Melihat tingkat kemiskinan di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang cukup tinggi, pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara berusaha merespon persoalan tersebut dengan memberikan subsidi bagi masyarakat miskin atau kurang mampu di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Subsidi dianggap mampu berfungsi sebagai alat peningkatan daya beli masyarakat serta dapat meminimalisasi ketimpangan akan akses barang dan jasa. Subsidi yang diberikan pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara terhadap masyarakat miskin atau kurang mampu di wilayahnya adalah subsidi harga kebutuhan pokok melalui program pasar murah.

Program pasar murah biasanya menyediakan berbagai kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan pasar tradisional. Di Kabupaten Hulu Sungai Utara, program pasar murah telah menjadi salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tingkat ekonominya rendah. Subsidi harga barang kebutuhan pokok melalui program pasar murah ini dilakukan di desa-desa yang berada di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan maksud diperuntukkan bagi masyarakat miskin agar dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Program ini menjadi salah satu upaya pemerintah daerah dalam menekan beban pengeluaran rumah tangga masyarakat berpenghasilan rendah, khususnya di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu dan kenaikan harga barang yang kerap terjadi. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menstimulasi pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat daya beli masyarakat desa yang selama ini cenderung terbatas.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki peran penting dalam mengelola program pasar murah dan memastikan ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam menjalankan program pasar murah, seperti keterbatasan anggaran, distribusi barang yang tidak merata, dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya Program Pasar Murah. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih terpadu dan inovatif dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk meningkatkan efektivitas Program Pasar Murah.

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) awal yang kemudian telah ditemukan fenomena-fenomena atau permasalahan yang ditemui, yaitu : Subsidi yang diberikan pemerintah masih belum cukup untuk menekan angka inflasi dan kemiskinan sehingga program pasar murah masih kurang maksimal, Pengadaan kegiatan program pasar murah hanya diadakan sekali dalam setahun serta lokasi yang di tetapkan masih kurang, Sejumlah warga tidak mendapat kupon sembako namun tetap datang ke lokasi program pasar murah dan pulang tanpa bantuan. Serta pendistribusian kupon dari dinas Perdagangan ke masing masing RT tidak diawasi mengakibatkan tidak meratanya pembagian kupon dan Kurangnya sosialisasi dan informasi ke masyarakat mengenai pengadaan program pasar murah, sehingga masyarakat tidak tahu apa tujuan diadakannya pasar murah.

Penelitian terdahulu Sumiyati 2024, “EFEKTIVITAS PASAR MURAH DALAM MENSTABILKAN HARGA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”. Program Pasar Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara bertujuan untuk menstabilkan harga bahanbahan pokok, meningkatkan aksesibilitas ketersediaan bahan, serta mengurangi beban biaya hidup Masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup Masyarakat, terutama bagi keluarga berpenghasilan rendah dan Masyarakat terdampak krisis ekonomi, yang selanjutnya akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi ketimpangan social ekonomi diwilayah tersebut. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, sumber data diambil melalui penarikan secara purposive sampling berjumlah 14 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan mengadakan membercheck. Hasil dari penelitian Efektivitas Pasar Murah Dalam menstabilkan Harga Di Kabupaten Hulu Sungai Utara dilihat dari pertama, pada aspek pemahaman program meliputi sosialisasi pemahaman terkait tujuan dari pelaksanaan Program Pasar Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak efektif karena hanya dilakukan rapat dari Dinas Perindag di kantor Kelurahan Di Desa yang akan dilaksanakan Program Pasar Murah tersebut. Kedua, pada aspek tepat waktu meliputi adanya target waktu yang ditentukan cukup baik dan ketepatan waktu pelaksanaan Program Pasar Murah sudah sesuai dengan tahapan yang ditentukan. Ketiga, pada aspek tercapainya tujuan meliputi pencapaian Program Pasar Murah Dalam Menstabilkan Harga Di Kabupaten Hulu Sungai Utara masih belum efektif karena dilihat masih Masih banyaknya masyarakat yang kurang mampu kesulitan dalam memperoleh barang dengan harga yang wajar. Keempat, pada aspek perubahan yang nyata meliputi dampak yang didapatkan masyarakat masih belum efektif dikarenakan terbatasnya waktu pelaksanaan program dan jumlah bahan pokok yang disediakan pada Pasar Murah Kelima, pada aspek tepat sasaran meliputi objek sasaran Program Pasar Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang dinilai tepat. Faktor penghambat adalah pertama, Tidak adanya kegiatan sosialisasi terkait pelaksanaan program Kurangnya pemahaman masyarakat terkait tujuan pelaksanaan program. Kedua, masih belum stabilnya harga setelah pelaksanaan program. faktor pendorong adalah Ketepatan Objek Sasaran Dari Program, Ketepatan Waktu Pelaksanaan Program. Disarankan kepada Untuk Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Utara beserta Instansi terkait yang ikut berpartisipasi menyelenggarakan, agar sebelum melaksanakan kegiatan Program Pasar Murah alangkah baiknya jika sosialisasi terlebih dahulu agar masyarakat paham dan mengerti terkait tujuan dari pelaksanaan Program Pasar Murah ini, dan agar bisa menginformasikannya jauh-jauh hari agar masyarakat bisa mempersiapkan diri dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut.

METODE

Metode penelitian yang dipilih penulis adalah menggunakan pendekatan yang bersifat Kualitatif, pendekatan kualitatif yang bertujuan ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan gejala-gejala lain dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menurut Sugiyono dalam Ismail (2019:285) wawancara, observasi, dan dokumentasi. Secara keseluruhan, informan yang dilibatkan berjumlah tiga belas orang dengan menggunakan Snowball sampling. Pendapat Miles, Huberman, dan Saldania

(dalam Sugiyono 2016: 246-252) Pengumpulan data dilakukan dengan Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi (kesimpulan). Uji kredibilitas data Dikutip dari Sugiyono (2022:185-193) dengan Perpanjangan pengamatan, Meningkatkan ketekunan, Triangulasi, Analisis kasus negative, Menggunakan bahan referensi, Mengadakan membercheck dan Uji kredibilitas data yang digunakan penulis menggunakan triangulasi.

PEMBAHASAN

A. Efektivitas Program Pasar Murah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

Peneliti memfokuskan penelitian Richard M. Steers dalam Dedi amrizal, dkk (2018:54) Bahwa kriteria efektivitas yaitu: Pencapaian Tujuan, Integrasi, Adaptasi. Dengan pembahasan sebagai berikut :

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan yaitu proses atau tindakan untuk mewujudkan atau merealisasikan sesuatu yang diinginkan atau ditetapkan sebelumnya. Pencapaian tujuan adalah tingkat keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini mengukur seberapa efektif program tersebut dalam merealisasikan hasil-hasil yang direncanakan. Pencapaian program tidak hanya dilihat dari apakah program sudah dilaksanakan, tetapi juga dari dampak dan manfaat yang dihasilkan bagi kelompok sasaran atau masyarakat. Ini melibatkan perbandingan antara apa yang direncanakan dengan apa yang benar-benar dicapai.

a. Tahapan Program

Tahapan program yaitu urutan langkah-langkah penting yang harus dilalui dalam melaksanakan suatu program dari awal hingga akhir. Tahapan program adalah serangkaian langkah atau fase yang terstruktur dan berurutan yang harus dilalui dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian suatu program. Ini adalah peta jalan yang memandu jalannya program dari awal hingga akhir, memastikan semua aspek tertangani secara sistematis. Setiap tahapan memiliki tujuan spesifik, aktivitas yang harus dilakukan, dan hasil (output) yang diharapkan, yang kemudian menjadi masukan untuk tahapan berikutnya. Meskipun setiap program bisa memiliki tahapan yang sedikit berbeda tergantung kompleksitas dan sifatnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai pihak terkait pencapaian tujuan salah satunya melalui tahapan program dalam pelaksanaannya sudah efektif karena kegiatan pasar murah yang diadakan di Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah dijalankan sesuai dengan langkah langkah penting yang dilakukan dalam melaksanakan suatu program dari awal hingga akhir.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pencapaian tujuan salah satunya tahapan program dinilai sudah efektif karena dalam pelaksanaannya dimulai dengan perencanaan yang mencakup identifikasi kebutuhan masyarakat serta penentuan lokasi dan barang yang akan dijual. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan instansi terkait, pelaku usaha, dan masyarakat untuk menyusun rencana pelaksanaan. Setelah itu, sosialisasi dilakukan untuk menginformasikan masyarakat mengenai waktu, tempat, dan barang yang tersedia melalui berbagai media. Pada tahap pelaksanaan, lokasi pasar murah disiapkan dan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan

jadwal yang telah ditentukan dari awal hingga akhir sudah sesuai dengan tahapan tahapan program pasar murah yang telah dijalankan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pencapaian tujuan salah satunya adalah tahapan program dinilai sudah efektif karena sesuai dengan tahapan-tahapan penting yang diperlukan dalam pelaksanaan suatu program dimulai dari perencanaan yang matang, termasuk identifikasi kebutuhan masyarakat dan penentuan lokasi serta barang yang dijual. Koordinasi yang baik dengan instansi terkait dan pelaku usaha, serta sosialisasi, turut berkontribusi pada keberhasilan program.

b. Ketepatan Waktu Pelaksanaan

Ketepatan Waktu Pelaksanaan yaitu batas waktu yang jelas dan disepakati untuk menyelesaikan suatu tugas, kegiatan, atau keseluruhan program. Ini mencakup kapan suatu pekerjaan harus dimulai, tenggat waktu penyelesaian setiap tahap, dan tanggal akhir yang ditargetkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai pihak terkait pencapaian tujuan salah satunya ketepatan waktu Pelaksanaan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaksanaan program Pasar Murah kabupaten Hulu Sungai Utara cukup efektif, dalam menjalankan program pasar murah terutama dalam pelaksanaannya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketepatan waktu pelaksanaan dalam menjalankan program pasar murah cukup efektif karena pada saat pelaksanaan, terkait waktu yang ditentukan yaitu pada jam 09.00 tetapi dari beberapa acara dinas terait melaksanakan kegiatan program pasar murah lewat dari jam yang telah ditentukan pada jadwal yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaksanaan program pasar murah dalam pelaksanaannya sudah cukup efektif. Karena dalam berbagai situasi dinas penyelenggara mengadakan program tersebut sudah cukup sesuai dan cukup tepat waktu pada saat program pasar murah diadakan.

c. Kurun Waktu

Kurun waktu yaitu rentang atau durasi waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh atau sebagian tahapan program. Ini mencakup tanggal mulai, tanggal berakhir, dan keseluruhan jangka waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan program.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai pihak terkait pencapaian tujuan salah satunya kurun waktu Pelaksanaan pasar murah, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa kurun waktu pelaksanaan program Pasar Murah kabupaten Hulu Sungai Utara kurang efektif dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan kurun waktu dalam menjalankan program pasar murah dinilai kurang efektif karena meskipun sudah berjalan dengan ketentuan yang ada kurun waktu pelaksanaan program pasar murah yang diadakan satu kali dalam satu tahun dinilai masih kurang dalam memenuhi kebutuhan masyarakat menengah kebawah di Kabupaten Hulu Sungai Utara terutama di desa desa yang belum terjangkau oleh dinas terkait.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kurun waktu dalam pelaksanaan program pasar murah dinilai masih kurang efektif karena pelaksanaannya hanya satu kali dalam satu tahun dan masih banyak desa desa yang belum terjangkau oleh dinas pelaksana dalam menjalankan program pasar murah.

d. Sasaran

Sasaran yaitu kelompok atau pihak yang dituju dan diharapkan mendapatkan manfaat langsung atau tidak langsung dari pelaksanaan program. Sasaran ini bisa berupa individu, kelompok masyarakat, organisasi, atau wilayah geografis tertentu yang menjadi fokus utama dari intervensi program.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai pihak terkait pencapaian tujuan salah satunya sasaran dalam mendistribusikan kupon pasar murah, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa sasaran Dalam mendistribusikan kupon program Pasar Murah kabupaten Hulu Sungai Utara cukup efektif dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait sasaran dalam mendistribusikan kupon program pasar murah dinilai kurang efektif karena para dinas pelaksana tidak langsung mendistribusikan kupon program pasar murah kepada masyarakat langsung tapi melalui perantara seperti dinas kecamatan, kelurahan, kepala desa hal ini menyebabkan kurang diawasinya pendistribusian kupon kepada masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Utara. dari beberapa lokasi yang di pilih beberapa desa sudah cukup berhasil dalam pembagian kupon tetapi kupon yang di bagikan terbatas yang hanya ada 500 kupon di setiap desa sehingga ada beberapa dari masyarakat datang ke lokasi pasar murah tanpa membawa kupon dan pulang tanpa membawa paket program pasar murah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa sasaran dalam mendistribusikan kupon program pasar murah kurang efektif, karena masih banyaknya masyarakat di desa desa yang masih belum mendapat kupon program pasar murah dan masih banyaknya desa desa yang belum mendapat kupon karena belum terjangkau oleh dinas pelaksana program.

2. Integrasi

integrasi secara spesifik merujuk pada proses penggabungan komponen-komponen atau fungsi-fungsi yang berbeda agar dapat bekerja sama secara mulus dan otomatis, berbagi informasi, dan beroperasi sebagai satu kesatuan yang terkoordinasi. integrasi spesifik bertujuan untuk menghubungkan titik-titik yang berbeda dalam sebuah program atau sistem agar semua komponen dapat bekerja sama secara otomatis, efisien, dan efektif demi mencapai tujuan program secara keseluruhan.

a. Sosialisasi

Sosialisasi yaitu proses penyebaran informasi dan edukasi mengenai suatu program kepada pihak-pihak terkait, terutama kepada calon penerima manfaat atau masyarakat umum. Tujuannya adalah memastikan bahwa semua pihak memahami tujuan program, manfaat yang akan didapatkan, syarat dan ketentuan, serta bagaimana cara berpartisipasi atau mengakses program tersebut. sosialisasi program adalah upaya

untuk memberitahukan, menjelaskan, dan meyakinkan sasaran program tentang keberadaan dan relevansi program bagi mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai pihak terkait integrasi salah satunya Sosialisasi Pelaksanaan program pasar murah, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa sosialisasi pelaksanaan program Pasar Murah kabupaten Hulu Sungai Utara kurang efektif dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan sosialisasi tentang pengadaan dan pelaksanaan program pasar murah masih kurang efektif karena dari dinas pelaksana memberitahukan pelaksanaan program pasar murah hanya kepada aparat dari dinas terkait seperti kelurahan dan kepala desa, kalau untuk sosialisasi langsung kepada masyarakat dinas terkait tidak pernah melakukan sosialisasi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan sosialisasi dapat disimpulkan bahwa sosialisasi tentang program pasar murah kepada masyarakat kurang efektif. Karena masih banyak dari masyarakat yang belum mengetahui tentang program pasar murah yang diadakan di desa mereka masing masing.

b. Kemampuan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM yaitu individu-individu yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan program. Mereka adalah aset paling penting karena membawa keahlian, pengetahuan, keterampilan, dan tenaga yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan program.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai pihak terkait integrasi salah satunya kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan program pasar murah, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan program pasar murah kabupaten Hulu Sungai Utara kurang efektif dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait kemampuan sumber daya manusia dinilai kurang efektif karena dinas terkait sejauh ini kekurangan personil yang berdampak lambatnya pelayanan pada saat pelaksanaan program pasar murah dan menyebabkan antrian yang sangat banyak di lokasi tersebut.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi terkait sosialisasi dapat disimpulkan sumber daya kemampuan manusia dalam menjalankan program pasar murah masih kurang efektif, karena keterbatasan kuantitas dan kemampuan aparat dinas pelaksanaan dalam menertibkan keamanan masih kurang saat pelaksanaan pasar murah.

c. Kerja sama

Kerja sama yaitu tindakan atau proses di mana dua atau lebih individu, kelompok, atau organisasi bekerja sama menuju tujuan yang sama, berbagi tanggung jawab, sumber daya, dan keahlian untuk mencapai hasil yang lebih baik daripada jika mereka bekerja sendiri. kerja sama sangat penting karena memungkinkan berbagai pihak, seperti dinas pemerintah, pemerintah daerah (kecamatan, desa), dan masyarakat, untuk menyatukan kekuatan dan sumber daya demi kelancaran dan keberhasilan program.

Tanpa kerja sama yang baik, program bisa mengalami hambatan, duplikasi usaha, atau bahkan kegagalan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai pihak terkait integrasi salah satunya kerja sama dalam Pelaksanaan program pasar murah, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan kerja sama dalam pelaksanaan program Pasar Murah di kabupaten Hulu Sungai Utara sudah efektif dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan kerja sama antara dinas pelaksana dengan aparat terkait cukup efektif karena sebagian aparat desa, kelurahan dan kecamatan sudah menjalin kerja sama dalam menjalankan program pasar murah tetapi ada aparat desa, kelurahan dan aparat di desa lain yang belum menjalin kerja sama dalam menjalankan program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi terkait sosialisasi dapat Kerja sama antara dinas pelaksana dan aparat terkait cukup efektif, karena walaupun pihak dinas belum menjalin kerja sama dengan seluruh kepala desa, kelurahan dan kecamatan tetapi kerja sama antara dinas pelaksana dan aparat terkait berjalan dengan cukup sesuai.

3. Adaptasi

Adaptasi, yaitu kemampuan esensial bagi individu, sistem, atau organisasi untuk menyesuaikan diri dan berubah sebagai respons terhadap dinamika lingkungan, kondisi, atau tantangan baru. Ini adalah proses berkelanjutan yang memungkinkan kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan keberhasilan dalam menghadapi ketidakpastian dan evolusi.

a. Proses Pada Pelaksanaan

Proses pelaksanaan dalam program adalah tahap di mana semua rencana dan persiapan diubah menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan program. Ini adalah fase doing atau pengerjaan, di mana sumber daya yang telah dialokasikan (manusia, anggaran, material, waktu) mulai dioptimalkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai pihak terkait adaptasi salah satunya proses pada Pelaksanaan program pasar murah, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa proses pada pelaksanaan program Pasar Murah di kabupaten Hulu Sungai Utara sudah efektif dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait proses pada pelaksanaan program pasar murah dapat dinilai kurang efektif, karena pada saat pelaksanaan program ada beberapa dari masyarakat yang tidak mengantri dan langsung menerobos antrian serta pengadaannya terkadang di lokasi sempit mengakibatkan beberapa dari masyarakat berdesak desakkan dalam mengantri paket program pasar murah.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi terkait proses pada pelaksanaan dapat dinilai cukup efektif, karena walaupun acara berjalan hingga selesai akan tetapi pada saat pelaksanaan ada beberapa warga yang malas mengantri dan pada saat

pelaksanaan sebagian banyak warga yang berdesak desakkan karena takut tidak kebagian paket.

b. Respon Masyarakat Terhadap Program

Respon masyarakat terhadap program adalah sikap, perilaku, dan tanggapan yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok dalam masyarakat sebagai hasil dari adanya, pelaksanaan, atau dampak dari suatu program. Ini bisa berupa reaksi positif maupun negatif, dan sangat penting untuk mengukur keberhasilan dan keberlanjutan sebuah program.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai pihak terkait adaptasi salah satunya respon masyarakat terhadap program pasar murah, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa respon masyarakat terhadap program Pasar Murah di kabupaten Hulu Sungai Utara cukup efektif selama pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan respon masyarakat terhadap program pasar murah dinilai cukup efektif, karena respon dari masyarakat cukup beragam ada yang mengatakan bahwa program pasar murah ini cukup membantu masyarakat terutama yang kurang mampu akan tetapi ada juga respon negatif dari masyarakat yang desanya belum pernah diadakan program pasar murah.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi terkait respon masyarakat terhadap program pasar murah dapat disimpulkan bahwa respon masyarakat cukup efektif, karena walaupun diadakan setahun sekali masyarakat yang desanya dijadwalkan pengadaan pasar murah, respon mereka tetap antusias dan senang.

c. Berhasil Mengatasi Masalah

Berhasil mengatasi masalah berarti bahwa hambatan atau kendala yang muncul selama perencanaan, pelaksanaan, atau setelah program berakhir dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dipecahkan secara efektif, sehingga program dapat terus berjalan atau mencapai tujuannya dengan baik keberhasilan dalam mengatasi masalah program adalah bukti dari kemampuan adaptasi, manajemen risiko yang baik, dan efektivitas tim dalam menjaga program tetap pada jalurnya menuju tujuan akhir.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai pihak terkait adaptasi salah satunya berhasil mengatasi masalah dalam Pelaksanaan pasar murah, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa keberhasilan mengatasi masalah dalam pelaksanaan program Pasar Murah di kabupaten Hulu Sungai Utara kurang efektif dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan keberhasilan program dalam mengatasi masalah dinilai kurang efektif karena program pasar murah hanya diadakan satu kali pelaksanaan dalam satu tahun mengakibatkan kurang efektifnya program pasar murah dalam mengatasi tingginya harga barang pokok yang dijual di masyarakat serta tingginya angka inflasi dari tahun ke tahun sementara subsidi yang diberikan pemerintah setiap kali pelaksanaan masih kurang dalam mengimbangi angka inflasi yang ada di Indonesia terutama di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait keberhasilan program dinilai kurang efektif karena meskipun acara berjalan hingga selesai, sebagian besar responden menyatakan bahwa program ini tidak berhasil mengatasi masalah tingginya harga barang pokok dan inflasi yang terus meningkat. Hal ini disebabkan oleh frekuensi pelaksanaan yang hanya dilakukan satu kali dalam setahun

B. Faktor- faktor yang memengaruhi Efektivitas Program Pasar Murah Pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan Usaha Kecil menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

a. Faktor pendukung

- 1) Tahap tahap dalam melaksanakan pogram dari awal hingga akhir, karena sesuai dengan tahapan-tahapan penting yang diperlukan dalam pelaksanaan suatu program dimulai dari perencanaan yang matang, termasuk identifikasi kebutuhan masyarakat dan penentuan lokasi serta barang yang dijual. Koordinasi yang baik dengan instansi terkait dan pelaku usaha, serta sosialisasi, turut berkontribusi pada keberhasilan program.

b. Faktor penghambat

- 1) Waktu pelaksanaan masih kurang, karena pelaksanaannya hanya satu kali dalam satu tahun dan masih banyak desa desa yang belum terjangkau oleh dinas pelaksana dalam menjalankan program pasar murah.Cakupan Program yang Terbatas, Program belum dapat menjangkau seluruh desa atau kelurahan, meninggalkan sebagian masyarakat yang merasa terabaikan dan tidak mendapatkan bantuan.
- 2) Keterbatasan kupon yang disediakan, karena masih banyaknya masyarakat di desa desa yang masih belum mendapat kupon program pasar murah karena belum terjangkau oleh dinas pelaksana.
- 3) Kuarnya informasi ke masyarakat secara langsung, karena masih banyak dari masyarakat yang belum mengetahui tentang program pasar murah yang diadakan di desa mereka masing masing..
- 4) Kekurangan personil dalam melaksanakan program pasar murah ,karena keterbatasan kariawan dan kemampuan aparat dinas pelaksanaan dalam menertibkan keamanan masih kurang saat pelaksanaan pasar murah.
- 5) Berhasil Menatasi Masalah, sebagian besar responden menyatakan bahwa program ini tidak berhasil mengatasi masalah tingginya harga barang pokok dan inflasi yang terus meningkat

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Efektivitas Program Pasar Murah Pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan Usaha Kecil menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dinilai cukup efektif, berdasarkan hasil indicator penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa Pencapaian Tujuan dalam Tahapan Program dalam menjalankan program pasar murah dinilai sudah efektif karena dalam tahapannya dinas pelaksana sudah melakukan kegiatan dengan baik. Pencapaian Tujuan dalam hal ketetapan waktu pelaksanaan sudah cukup efektif karena dari beberapa acara dinas pelaksana melaksanakan pasar murah lewat dari jam

yang telah ditentukan pada jadwal yang ditentukan. Pencapaian Tujuan terkait kurun waktu dinilai kurang efektif karena hanya diadakan satu kali dalam satu tahun dan masih banyak desa-desa yang belum terjangkau oleh dinas pelaksana. Pencapaian Tujuan terkait dengan sasaran dinilai kurang efektif karena masih banyak dari masyarakat yang tidak mendapat kupon program pasar murah. Integrasi terkait dalam hal sosialisasi dinilai kurang efektif karena dinas pelaksana hanya memberi informasi hanya kepada aparat dari dinas terkait seperti kelurahan dan kepala desa tetapi tidak kepada masyarakat langsung. Integrasi terkait dengan kemampuan sumber daya manusia dinilai kurang efektif karena keterbatasan jumlah karyawannya dalam melaksanakan pasar murah. Integrasi terkait dengan kerja sama dinilai sudah cukup efektif karena sebagian aparat desa, kelurahan dan kecamatan sudah menjalankan kerja sama dalam menjalankan program pasar murah tetapi ada aparat desa, kelurahan di desa lain yang belum melakukan kerja sama dalam menjalankan program pasar murah. Adaptasi terkait dengan proses dalam pelaksanaan dinilai cukup efektif karena pada saat proses pelaksanaan ada beberapa dari masyarakat yang tidak mengantri akan tetapi sebagian masyarakat senang setelah mendapat paket program pasar murah. Adaptasi terkait dengan respon masyarakat terhadap program dinilai cukup efektif karena ada masyarakat yang merespon cukup terbantu dengan adanya pasar murah dan ada juga yang merespon negatif karena desanya belum pernah diadakan program pasar murah. Adaptasi terkait dalam hal berhasil dalam mengatasi masalah dinilai kurang efektif karena subsidi yang diberikan pemerintah masih kurang dalam mengimbangi angka inflasi yang terus naik dari tahun ke tahun dan pengengadaannya yang hanya satu kali dalam satu tahun. Faktor pendukung diantaranya Masyarakat menunjukkan respon yang sangat antusias terhadap program, dengan banyak yang bertanya kapan pasar murah akan diadakan kembali, antusiasme masyarakat yang tinggi, harga paket yang lebih rendah dari pasar, dan oleh tahapan yang matang dan koordinasi yang baik. Efektivitas Program Pasar Murah pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan program pasar murah didukung oleh tahapan yang matang dan koordinasi yang baik, namun dihadapkan pada berbagai faktor penghambat. Kurun waktu pelaksanaan yang terbatas, cakupan program yang tidak merata, dan sosialisasi yang kurang efektif membuat banyak masyarakat tidak terjangkau. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan kemampuan aparat dalam menjaga keamanan juga menjadi kendala. Sebagian besar responden merasa program ini belum berhasil mengatasi masalah tingginya harga barang pokok dan inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Affrian, R. and Jumaidi, J. (2025) 'Partisipasi Masyarakat Sebagai Penentu Efektivitas Kebijakan Kebersihan Pasar Di Amuntai Tengah', *Jurnal ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 9(1), pp. 109–126.
- Amrizal, Dedi, dkk. 2018. Penanggulangan Golput dalam Pelaksanaan Pemilu Legislatif dan Pilkada. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli
- Arifin, Annada. 2018. Efektivitas Organisasi Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang (BP2KS). Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
- Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan. (2024). Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2023– 2024 <https://kalsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTAyZlI=/jumlah-penduduk-miskin.html>
- Hidayatullah, G.M. and Mahpuzah, A. (2025) 'Pengelolaan Pasar Mebel Muara Tapus pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Administraus*, 9(2), pp. 26–33.



Ismail, Taufiq. 2019 Pentingnya peran guru kelas dalam mengatasi perilaku bullying siswa di Sekolah." Prosiding Seminar Nasional

Setiawan, I. (2025) 'Fenomena Penggunaan Sepeda Listrik di Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 18(1), pp. 323–327.

Sugiyono. 2016 Metode Penelitian Administrasi Dan Metode R&D Bandung CV Alfabeta

Sugiyono. 2022 Metode Penelitian Administrasi Dan Metode R&D Bandung CV Alfabeta

Tim Penyusun 2022 Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Sarjana Starata 1 (S1) Amuntai: STIA Amuntai